

NILAI PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DARI SEGI NILAI PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN DALAM NOVEL KAKAK BATIK KARYA SETO MULYADI

Pratiwi Indah Lestari¹, Fahrudin²

¹STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

²STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

pratiwiindah1584@gmail.com, fahrudinstkip@gmail.com

ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil karya kreatif penulis yang diangkat dari pengalaman kehidupan nyata penulis sendiri ataupun orang lain. Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yakni Bagaimanakah Nilai Psikologi Tokoh Utama dari Segi Nilai Pendidikan dan Nilai Lingkungan dalam Novel Kakak Batik karya Seto Mulyadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu melukiskan kembali data yang telah dikumpulkan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang sudah diidentifikasi lewat pembacaan berulang-ulang, untuk mendapatkan gambaran dan hasil penelitian yang maksimal penulis melakukan penelitian pada novel Kakak Batik dengan melakukan pengumpulan data kemudian identifikasi, klasifikasi, kodefikasi data kemudian penyajian data guna menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini terdiri dari Nilai pendidikan meliputi kerja keras, berhati-hati/mawas diri, bertanggung jawab, pantang menyerah, mandiri, peduli sesama, kerjas sama dan pandai bergaul. Sedangkan Nilai lingkungan meliputi pengaruh lingkungan dan teman sejawat dalam novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi.

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan, Nilai Lingkungan, Psikologi, Novel Kakak Batik*

ABSTRACT

Literary work is the result of the author's creative work which is lifted from the real life experience of the author himself or others. This study has two research focuses, namely How are the Psychological Values of the Main Character in terms of Educational Values and Environmental Values in the Novel Kakak Batik by Seto Mulyadi. This study uses a qualitative research method, which is to repaint the data that has been collected by describing the facts that have been identified through repeated readings, to get a picture and maximum research results the author conducts research on the Kakak Batik novel by collecting data and then identifying, classification, data codification and then data presentation in order to draw conclusions. The results of this study consist of educational values including hard work, being careful/introspective, responsible, never giving up, independent, caring for others, cooperative and good at getting along. Meanwhile, environmental values include environmental influences and peers in the novel Kakak Batik by Seto Mulyadi.

Keywords: *Educational Values, Environmental Values, Psychology, Brother Batik's Novel*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil karya kreatif penulis yang diangkat dari pengalaman kehidupan nyata penulis sendiri ataupun orang lain. Dapat pula diangkat dari peristiwa-peristiwa yang hanya ada dalam khayalan penulis saja. Karya sastra biasanya mencerminkan tentang kehidupan manusia yang selalu berinteraksi dengan sesama, alam, maupun Tuhan. Sebuah karya sastra berupa khayalan bukan berarti karya sastra tersebut merupakan hasil dari khayalan semata. Pengarang tentu melalui penghayatan dan perenungan secara sadar dalam proses pembuatannya, tulisannya pun diolah dengan bahasa yang indah sehingga tercipta karya yang menarik. Dunia imajinatif dalam novel dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, nilai yang terkandung, dan lain-lain. Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita.

Dalam ilmu psikologi, konflik merupakan salah satu kajian dari psikologi kepribadian. Menurut Koswara Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), Kesehatan mental merupakan kemampuan adaptasi seseorang dengan dirinya sendiri dan dengan alam sekitar secara umum, sehingga merasakan senang, bahagia, hidup dengan lapang, berperilaku sosial secara normal, serta mampu menghadapi dan menerima berbagai kenyataan hidup. Kesehatan mental biasanya di-temukan pada orang yang menderita gangguan jiwa dan sakit jiwa, kalau kita perhatikan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari maka akan terlihat bermacam-macam keadaan jiwa seseorang, ada yang bahagia, senang, susah, sedih ada yang sering mengeluh penuh kegelisahan, penuh kecemasan, dan ketidakpuasan semua itu merupakan gejala mental yang kurang kontrol dan terarah, sehingga semua gejala yang terjadi diatas termasuk perbuatan yang menggelisahkan dan mendorong penulis untuk mengkaji dan membahas serta menyelidiki apa yang menyebabkan tingkah laku orang berbeda-beda walaupun dalam kondisi yang sama. Kesehatan mental seperti halnya psikologi menjadi sorotan dunia dan sangat penting untuk kita pahami.

Penelitian ini berusaha mengkaji Nilai Psikologi Tokoh Utama dilihat dari segi pendidikan dan segi lingkungan Novel Kakak Batik karya Seto Mulyadi sangat relevan dengan kondisi masyarakat modern saat ini. Novel Kakak Batik karya Kak Seto tidak terlepas dari usaha tokoh yang mengedepankan pendidikan bagi dirinya dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan tersebut di kalangan masyarakat terutama terhadap anak-anak. Sikap dan ciri khas tokoh dalam kehidupan sehari-harimenjadikan teladan bagi banyak orang. Kemandirian yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel memberikan nilai-nilai yang baik bagi pembaca terutama dalam mencari ilmu pengetahuan yang sesuai untuk dirinya meskipun beberapa kali gagal. Hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai Nilai Psikologi dari segi Pendidikan dan Lingkungan. Secara praktis pada dunia pendidikan hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam pembelajaran sastra. Guru dapat mengajarkan siswa untuk mengaitkan unsur-unsur intrinsik. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian berisi tentang konsep proses pengolahan dari sebuah data. Hal ini perlu dilakukan oleh seorang peneliti, agar suatu penelitian dapat berjalan lancar dan tersusun secara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Berdasarkan definisi ini penelitian kualitatif menghasilkan data interpretatif sehingga merupakan rincian dari suatu fenomena yang diteliti. Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, (2019). Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2006:52) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsi-kan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, di-karenakan

ada beberapa pertimbangan di antaranya adalah: penelitian ini bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal dengan apa adanya, maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka.

Prosedur penelitian meliputi uraian tentang tahapan-tahapan penelitian mulai tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Dalam tahap persiapan peneliti mengajukan judul kepada pembimbing, menentukan metode penelitian yang akan digunakan, me-ntentukan variabel penelitian yakni variabel independen atau variabel bebas yang merupakan pokok permasalahan atau inti penelitian berupa Psikologi Pendidikan; (2) variabel dependen atau variabel terikat yaitu hal yang menjadi faktor permasalahan dalam penelitian berupa Psikologi Lingkungan, me-rumuskan permasalahan yang akan diteliti, melakukan kajian pustaka untuk mendapatkan referensi yang sesuai relevan dengan penelitian ini. Dalam tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengumpulan data berupa Nilai Psikologi Tokoh Utama dari segi Pendidikan dan Lingkungan, kemudian dianalisis, direduksi dan diinterpretasi digunakan untuk Data Psikologi Pendidikan dan Lingkungan. Tahap laporan dalam penelitian ini berupa presentasi terbuka di depan dosen penguji untuk melihat penelitian ini layak atau tidak. Bentuk dan sistematik laporan penelitian ini berupa skripsi dan akan dilanjutkan dengan sidang skripsi untuk mempertanggung-j-awabkan hasil penelitian.

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, yaitu meng-amati data, mengumpulkan data, menganalisis data, serta membuat laporan dalam bentuk skripsi. Jadi peneliti adalah instrumen kunci. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Subyek penelitian ini berupa Novel Kakak Batik karya Kak Seto. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Selain itu dokumentasi yakni peneliti mencatat data-data bentuk Psikologi Pendidikan dan Psikologi Lingkungan pada Tokoh Utama Adi dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi. Instrumen pengumpulan datanya menggunakan panduan berupa tabel untuk mempermudah proses pengkajian data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif berdasarkan wujud sumber data yang berbentuk teks sastra, maka untuk proses analisis menggunakan teknik analisis tekstual, yaitu menganalisis isi teks yang berkaitan dengan Nilai Psikologi Tokoh Utama yang tertuang dalam Novel Kakak Batik karya Kak Seto. Dalam melakukan proses pelacakan sampai kesimpulan analisis data terdapat beberapa langkah (1) Dengan Pengumpulan data berupa data nilai Pendidikan dan Nilai Lingkungan. (2) Kemudian Identifikasi data, klasifikasi data dan kodefikasi data. (3) Kemudian, diklasifikasikan ke dalam dua fokus yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu Nilai Pendidikan dan Nilai Lingkungan. (4) Penarikan Kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu; perpanjangan pengamatan, pengecekan teman sejawat, dan pembahasan dengan dosen yang telah memiliki ilmu di bidangnya.yang lebih kompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Psikologi Tokoh Utama dari Segi Pendidikan Moral Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi :

Nilai pendidikan moral dalam novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi dapat diklasifikasikan menjadi 8 yaitu kerja keras, berhati-hati/wawas diri, bertanggung jawab, pantang menyerah, mandiri, peduli kepada sesama, kerja sama dan mudah bergaul.

Nilai Pendidikan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa kerja keras :

Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, istilah yang kami maksud adalah mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan/kemaslahatan manusia (umat) dan lingkungannya, Seperti halnya dikemukakan oleh Gunawan (2012:33), kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.

Dalam Novel Kakak Batik karya Kak Seto peneliti menemukan Adi merupakan tokoh yang pekerja keras. Dia seorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Nilai Pendidikan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Berhati-hati :

Sebuah sikap terhadap segala jenis bentuk ucapan, tindakan yang akan dilakukan. Dalam Novel Kakak Batik karya Kak Seto peneliti menemukan Tokoh Adi memiliki tindakan yang tidak mudah percaya dan mengambil keputusan dengan hati-hati.

Nilai Pendidikan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Bertanggung Jawab :

Dikemukakan oleh Burhanudin (2000:34) tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan yang diiban dan kesanggupan untuk memikul risiko dari sesuatu perbuatan yang dilakukan. Dalam Novel Kakak Batik karya Kak Seto peneliti menemukan sikap Adi yang bertanggungjawab dengan apa yang dia pilih dan dia memiliki kejujuran serta kepedulian yang tinggi.

Nilai Pendidikan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Pantang menyerah:

Dikemukakan oleh Toto Tasmara, (2002:85) pantang menyerah adalah kombinasi antara bekerja keras dengan motivasi yang kuat untuk sukses. Pantang menyerah merupakan sikap tetap ingin bertahan walaupun mengalami kegagalan, mendapat hambatan dan rintangan sampai apa yang diinginkan tercapai.

Dalam Novel Kakak Batik karya Kak Seto, peneliti menemukan sikap pantang menyerah Adi dalam melakukan usahanya untuk memperoleh pekerjaan saat dia baru tiba di Jakarta. Dia berusaha dengan bersungguh-sungguh dan tidak pasrah begitu saja.

Nilai Pendidikan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Mandiri :

Dikemukakan oleh Poerwadarminta (2007:221) mandiri adalah tidak tergantung pada orang lain, sedangkan kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Dari teori tersebut, peneliti menemukan tokoh Adi adalah seseorang yang melakukan segala sesuatu dengan kesiapan diri dalam mengatasi masalah yang akan dia hadapi. Dia mengambil langkah dan keputusannya sendiri dan tidak ingin merepotkan orang lain.

Nilai Pendidikan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Peduli kepada sesama :

Dikemukakan oleh Hardati, (2015:56) peduli adalah: (1) peka terhadap kesulitan orang lain; (2) peka terhadap kerusakan lingkungan fisik; (3) peka terhadap berbagai perilaku menyimpang; (4) peka terhadap ke-butuhan dan tuntutan masyarakat yang dinamis; (5) peka terhadap perubahan pola-pola kehidupan sosial. Peneliti menemukan bahwa tokoh Adi memiliki sikap dasar untuk menolong sesama, peduli empati dan simpati terhadap permasalahan yang terjadi. Ditunjukkan bahwa Adi bertemu dengan seorang anak di pinggir jalan yang tidak dia kenal, dia merasa iba kemudian dengan sukarela mengantar anak tersebut ke panti asuhan. Tokoh Adi tidak ingin melihat orang lain kesusahan, Adi memiliki sikap yang ingin membantu dengan ikhlas tanpa meminta balasan.

Nilai Pendidikan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Kerja sama :

Dikemukakan oleh Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (2014:164) kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok (tim), yang anda butuhkan kemudian di dalam kehidupan.

Peneliti menemukan dalam novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi memperlihatkan sebagaimana tokoh Adi sikap dasar untuk kerja sama yang ditunjukkan bahwa ketika Adi yang belum pernah bekerja sebagai kuli mengalami kesulitan sehingga teman-temannya membantunya dan terjalinlah sikap kerja sama diantara Adi dengan teman-temannya.

Nilai Pendidikan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Mudah Bergaul :

Dikemukakan oleh Abdulah Idi (2011: 83) pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sehari-hari yang dilakukan individu satu dengan yang lainnya adakalanya setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Dari pergaulan yang dilakukan oleh siswa, maka siswa mulai mengenal berbagai pihak yang terdapat dalam lingkungan pergaulan tersebut. Salah satunya adalah teman sebaya. Maka dapat diambil kesimpulan mudah Bergaul merupakan sikap untuk seseorang yang mempunyai kemampuan bersosialisasi yang tinggi, mereka dapat bergaul dengan mudah dengan berbagai jenis orang, mudah menyesuaikan diri dari satu kelompok sosial yang lainnya.

Peneliti menemukan bahwa tokoh Adi mudah menyesuaikan diri dengan orang baru dan lingkungan baru. Ditunjukkan pada saat adi bertemu dengan orang yang lebih tua, dia akan bersikap sopan dan ramah. Bertemu teman dia akan bersikap ramah dan peduli sehingga orang-orang yang bertemu dengan dia akan bersikap baik serta merasa aman dan nyaman ketika mengobrol dengan dia.

Nilai Psikologi Tokoh Utama dari Segi Lingkungan Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi:

Nilai Lingkungan dalam novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu pengaruh lingkungan dan teman sejawat. Berikut ini terdapat pembahasannya :

Nilai Lingkungan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Pengaruh Lingkungan :

Dikemukakan oleh Purwanto (2003:28) lingkungan adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Manusia membentuk pengelompok-an sosial 7 diantara sesama dalam upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan. Dalam suatu kehidupan sosial manusia juga memerlukan organisasi yaitu sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain. Maka dapat diambil kesimpulan lingkungan merupakan salah satu faktor pembentuk kepribadian baik fisik maupun perilaku.

Dalam Novel Kakak Batik karya Kak Seto peneliti menemukan tokoh Adi berada dilingkungan yang sangat mempengaruhi dia. Adi yang bermula tidak bersemangat setelah bertemu orang-orang yang teladan, Adi menjadi bersemangat dalam meraih dan mewujudkan cita-citanya.

Nilai Lingkungan dalam Novel Kakak Batik Karya Seto Mulyadi berupa Teman Sejawat :

Dikemukakan oleh Santrock, (2007:52) teman sejawat/sebaya adalah anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

Peneliti menemukan teman sejawat dalam Novel Kakak Batik karya Kak Seto yaitu teman sepekerjaan tokoh Adi yang bertemu setiap aktivitas sehari-hari. Teman sepekerjaan Adi memiliki sikap yang ramah, sehingga Adi menjadi akrab dengan teman sepekerjaan.

SIMPULAN

Sesuai fokus penelitian, temuan dan hasil penelitian pada bagian ini disimpulkan dua hal, yaitu Nilai Pendidikan yaitu moral dan Nilai Lingkungan. Kedua simpulan tersebut sebagai berikut. Pertama, Nilai Pendidikan Moral meliputi kerja keras, berhati-hati, bertanggung jawab, Pantang Menyerah, Mandiri, peduli Sesama, Kerjasama dan Mudah Bergaul. Kedua, Nilai Lingkungan meliputi pengaruh lingkungan, teman sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin, S. 2000. *Etika individual pola Dasar Filsafat Moral*. Rineka Cipta. Jakarta
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Analisis Media dalam Novel Rara Mendut karya Mangunwijaya dan Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hardati. 2015. *Pendidikan Konservasi*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson. 2014. *Contextual Teaching Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Purwanto. Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Moleong Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

